

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam melaksanakan suatu penelitian, seorang peneliti harus menentukan metode apa yang dipakai, karena hal ini menyangkut langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mengarahkan dan sebagai pedoman dalam kegiatan penelitian. Pemilihan dan penentuan metode penelitian yang tepat sangat berguna bagi peneliti mencapai tujuan peneliti.

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif, yaitu hasil penelitian yang didapat kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya, artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerik (angka). Dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti. Metode deskriptif menggambarkan sifat sesuatu yang sedang berlangsung dalam penelitian dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.

Menurut Sugiyono (2005:21) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Tujuan dari peneliti dengan menggunakan metode deskriptif ini adalah membuat gambaran, atau lukisan secara sistematis, deskripsi, factual, yang akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang terjadi sedang diselidiki. Diharapkan bagi penulis dapat menggambarkan keadaan secara jelas dan mendeskripsikan tentang volume laba, biaya, volume penjualan dari Koperasi Sari Apel Brosem atau Apple Cider Brosem.

3.2 Obyek dan Sumber data Penelitian

3.2.1 Obyek Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan penelitian dan memperoleh data yang diperlukan dalam penyelesaian penelitian ini. Obyek penelitian ini dilakukan pada UMKM Koperasi Sari Apel Brosem atau Apple Cider Brosem yang beralamat di Rumah Produksi Jl. Bromo I / 24 Kota Batu. Alasan pemilihan lokasi adalah ketatnya persaingan perusahaan minuman sari apel dengan adanya ekspansi perusahaan besar yang mendirikan perusahaan-perusahaan minuman sari apel guna mendapatkan harga cukai yang lebih murah, sudah selayaknya bagi perusahaan Sari Apel Brosem untuk menggunakan analisis yang bisa digunakan untuk menentukan jumlah produksi dan harga jual yang tepat di tengah ketatnya persaingan ini.

3.2.2 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data Kuantitatif yaitu data yang berupa volume penjualan seperti angka-angka penjualan, harga jual, dan biaya – biaya yang dikeluarkan dari UMKM Koperasi Sari Apel Brosem atau Apple Cider Brosem.

3.2.3 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

- a. Data primer yaitu data yang dimiliki oleh peneliti di dapatkan dari sumber asli (tanpa perantara). Data primer dapat berupa opini subyek baik secara individu atau kelompok, kejadian atau kegiatan, observasi, dan pengujian. Di dalam penelitian ini data primer di dapat melalui observasi langsung kepada pemilik UMKM Koperasi Sari Apel Brosem atau Apple Cider Brosem.

- b. Data sekunder yaitu sumber data peneliti yang sudah dibuat oleh pihak lain untuk kepentingan sendiri-sendiri, dan data tersebut kemudian dimanfaatkan oleh peneliti untuk kepentingan peneliti. Data yang diperoleh melalui data yang telah diteliti dan dikumpulkan dengan pihak yang terkait. Data sekunder ini umumnya berupa sejarah berdirinya perusahaan, data – data pemakaian biaya, data penjualan, laporan historis yang tersusun dalam arsip baik yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan. Data sekunder ini diperoleh oleh dokumen – dokumen yang dimiliki oleh Koperasi Sari Apel Brosem atau Apple Cider Brosem, dan sumber lain yang datanya diperlukan oleh penelitian dan akan diolah lagi.

3.3 Variabel, Operasional dan Pengukuran

3.3.1 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012: 59) menjelaskan mengenai pengertian dari variabel yaitu: “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel yang akan digunakan untuk menentukan perencanaan laba yaitu harga jual, biaya variabel, volume penjualan, biaya tetap, laba.

3.3.2 Definisi Operasional

Definisi Operasional dalam analisis cost volume profit yaitu:

Perencanaan laba dengan menggunakan alat analisis cost volume profit adalah salah satu alat analisis yang bisa digunakan untuk merencanakan laba hubungan timbal balik antar biaya, volume, dan laba. adapun beberapa

definisi operasional yang ada di dalam analisis cost volume profit adalah sebagai berikut:

- a. Biaya produksi adalah akumulasi seluruh biaya yang dibutuhkan untuk mengolah bahan baku yang menghasilkan suatu barang atau produk jadi yang siap akan dijual.
- b. Volume penjualan adalah pencapaian yang dinyatakan secara kuantitatif dari segi volume atau unit suatu produk atau dari segi fisik. Volume penjualan pada peneliti ini untuk menentukan kalkulasi tiap bulannya, dan mendapatkan pencatatan penjualan dan dilakukan setiap hari dan kemudian akan dapat perhitungan tiap bulan sampai akhir periode. Dan volume penjualan ini merupakan jumlah total yang dihasilkan dari kegiatan penjualan barang atau produk tersebut.
- c. Laba operasi adalah laba yang diperoleh setelah total penjualan dikurangi semua biaya yang terjadi pada perusahaan.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

- a. Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan berbagai macam dokumen. Salah satu caranya adalah dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi. Sumber – sumber informasi tersebut dapat berupa karangan atau tulisan, wasiat, buku, undang-undang dan lain sebagainya.
- b. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan memungkinkan terjadinya komunikasi secara langsung antara narasumber dan peneliti, sehingga dapat mengetahui hal-hal mengenai masalah yang dikaji lebih mendalam, seperti sejarah singkat dan gambaran umum UMKM, serta informasi penting yang terkait beberapa prosedur sistem informasi akuntansi.

3.5 Prosedur Analisis

Metode analisis data ini dapat dijelaskan sebagai cara melaksanakan analisa terhadap data dengan tujuan untuk mengolah suatu data menjadi informasi lebih luas lagi sehingga data tersebut dapat bermanfaat dalam menjawab masalah – masalah yang berkaitan dengan kegiatan peneliti. Tahap-tahap analisis data dilakukan dengan menentukan katagori, konsep, tema dan pola terakhir melakukan analisis data.

a. Mengorganisir data

Peneliti mendapatkan data secara langsung denga subjek peneliti yaiu melalui dokumentasi, yang artinya data diperoleh dengan mendapatkan dokumentasi secara langsung dengan menanyakan kepada objek, hasil dari dokumentasi tersebut dapat disusun secara sistematis. Tujuannya adalah mempermudah peneliti dalam menganalisis lebih jauh data tersebut.

b. Mengolah data

Dari hasil dokumentasi dan sedikit wawancara tersebut data-data yang tersedia seperti catatan lapangan dan dokumen dari berbagai sumber, kemudian data tersebut akan disusun dan mengelompokkan data-data yang sesuai dengan sistematis yang dibuat peneliti dengan cara:

1. Menghitung Contribution Margin

Contribution Margin dapat disajikan dalam bentuk total maupun dalam bentuk perhitungan per unit. Selain itu contribution margin juga dapat ditampilkan dalam bentuk rasio, berikut merupakan rumus rasio contribution margin adalah (Hansen & Mowen (2005:280):

$$\text{Contribution Margin Ratio} = \frac{\text{Contribution Margin}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2. Menghitung Break Even Point

Untuk mendapatkan suatu keadaan dimana perusahaan tidak memperoleh keuntungan dan tidak mengalami kerugian baik dalam jumlah unit dalam rupiah.

Rumusan untuk menghitung BEP = titik impas (Daryani, 2011) :

a. Titik Impas (BEP) Produk Ganda

Titik Impas dalam Rupiah

$$\text{Titik Impas dalam Rp} = \frac{\text{Biaya Tetap}}{\text{Ratio Contribution Margin}}$$

Titik Impas dalam Unit

$$\text{Titik Impas (BEP) dalam Unit} = \frac{\text{Biaya Tetap}}{\text{Contribution Margin Rata2}}$$

Titik Impas (BEP) / Produk ganda

$$\text{Titik impas/produk} = \% \text{ penjualan} \times \text{BEP/unit}$$

3. Menghitung Margin of Safety

Adapun rumus perhitungannya Darsono (2009) adalah sebagai berikut:

$$\text{Margin of Safety} = \text{Total Penjualan} - \text{Penjualan Titik Impas}$$

Margin of Safety dapat juga dinyatakan dalam rupiah atau dalam bentuk prosentase. Prosentase ini dicari dengan membagi margin jumlah Margin of Safety dengan total jumlah penjualan. Rumus untuk bentuk persentase adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase MoS} = \frac{\text{Margin of Safety}}{\text{Total Penjualan}}$$

4. Menghitung Target Perencanaan Laba Setelah Pajak

Analisis perencanaan laba adalah analisis yang memperlihatkan besarnya volume dari laba yang diinginkan. Dapat dengan cara sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Target Laba Tahun Selanjutnya (\%)} \\ = \text{Laba Tahun Dasar} + \text{Laba Tahun Dasar}(\%) \end{aligned}$$

Untuk mengetahui penjualan yang harus dicapai untuk mencapai suatu target laba yang telah ditentukan adalah (Krislioglu & Baral, 2012):

$$\begin{aligned} \text{Penjualan dala unit dengan target laba} \\ = \frac{\text{Biaya tetap} + \text{Target laba}}{\text{Margin Contribution per unit}} \end{aligned}$$

Target laba yang di inginkan

$$\text{Target laba \%} = \text{Laba bersih CVP} + (\text{Laba bersih CVP} \times \%)$$

5. Menghitung target laba bersih sebelum pajak

Laba dari bisnis perusahaan yang sedang berjalan setelah bunga dan pajak. Untuk mengetahui penjualan yang harus dicapai untuk mencapai suatu target laba yang telah ditentukan (Jeff Schatberg, Charles T. Horngren dkk, 65):

Target laba setelah pajak

$$\text{Laba setelah pajak} = \text{laba sebelum pajak} \times (1 - \% \text{pajak})$$

Target Penjualan (unit)

$$= \frac{\text{Biaya tetap} + \text{Target laba (laba sebelum pajak)}}{\text{Contribution Margin}}$$